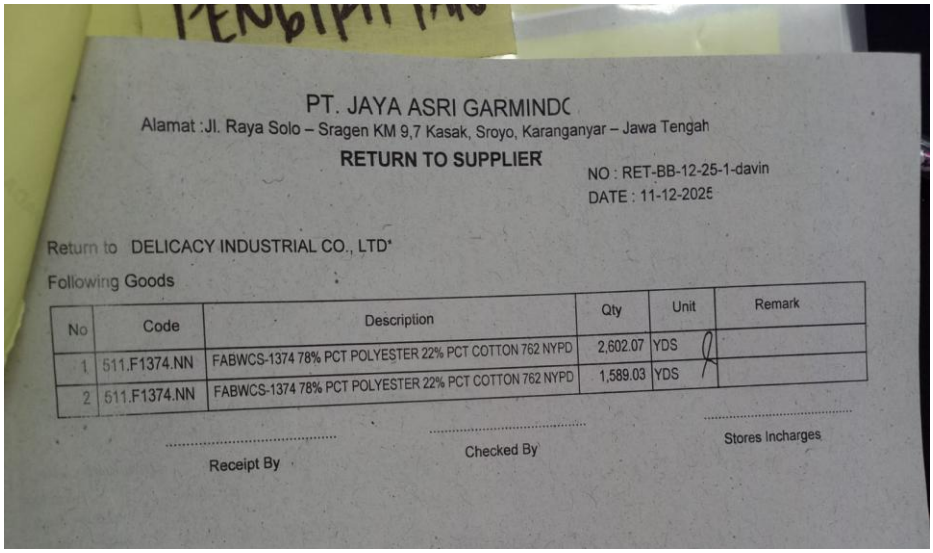
LAMPIRAN

Lampiran 1 contoh bukti retur *supplier* dari inwaskat



PT. JAYA ASRI GARMINDC

Alamat :Jl. Raya Solo – Sragen KM 9,7 Kasak, Sroyo, Karanganyar – Jawa Tengah

RETURN TO SUPPLIER

NO : RET-BB-12-25-1-davin

DATE : 11-12-2025

Return to DELICACY INDUSTRIAL CO., LTD*

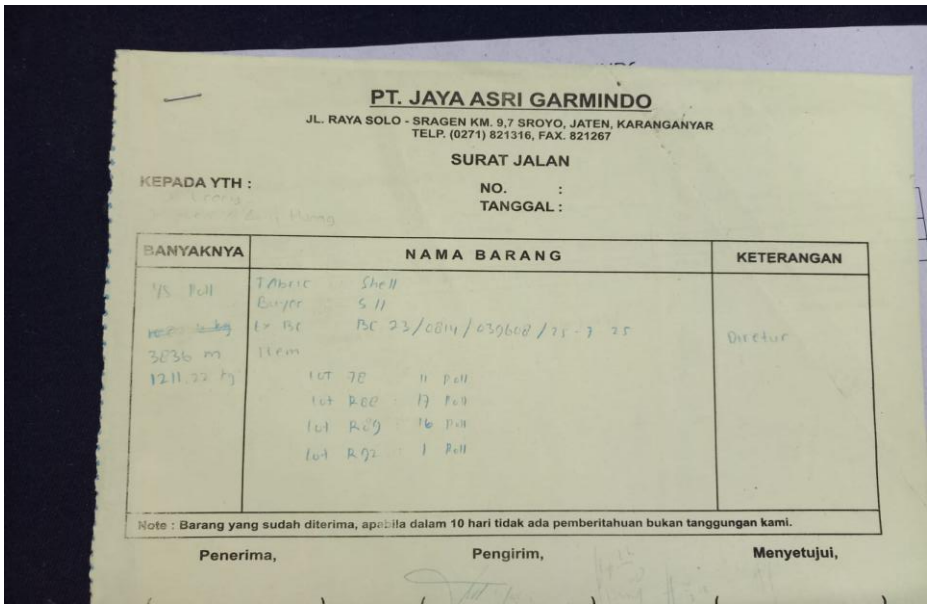
Following Goods

No	Code	Description	Qty	Unit	Remark
1	511.F1374.NN	FABWCS-1374 78% PCT POLYESTER 22% PCT COTTON 762 NYPD	2,602.07	YDS	
2	511.F1374.NN	FABWCS-1374 78% PCT POLYESTER 22% PCT COTTON 762 NYPD	1,589.03	YDS	

Receipt By Checked By Stores Incharges

Sumber : Dokumen dari departemen Gudang PT Jaya Asri Garmindo

Lampiran 2 contoh bukti surat jalan



PT. JAYA ASRI GARMINDO

JL. RAYA SOLO - SRAGEN KM. 9,7 SROYO, JATEN, KARANGANYAR
TELP. (0271) 821316, FAX. 821267

SURAT JALAN

KEPADA YTH :

NO. :
TANGGAL :

BANYAKNYA	NAMA BARANG	KETERANGAN
15 Roll 3636 m 1211,22 kg	Fabric Shell Buyer S11 1x BC BC 23/0814/039608/25-7 25 1 Item Lot 78 11 Roll Lot R88 17 Roll Lot R89 16 Roll Lot R92 1 Roll	Diretur

Note : Barang yang sudah diterima, apabila dalam 10 hari tidak ada pemberitahuan bukan tanggungan kami.

Penerima, Pengirim, Menyetujui,

Sumber : Dokumen dari departemen Gudang PT Jaya Asri Garmindo

Lampiran 3 Pertanyaan wawancara

Nama pewawancara : Sindy fatimah azzahra
Narasumber : QC *fabric inspection*, adm *fabric* gudang.
Tempat wawancara : Departemen Gudang/warehouse.

1. QC fabric inspection

Sindy: Permisi bapak maaf menganggu waktunya sebentar, kalo boleh saya tau kenapa kain *reject* bisa sampe beberapa roll kain, apakah kain ini tidak ditindaklanjuti ?

QC *Fabric:* Kebetulan kainnya sudah menjadi milik perusahaan, sedangkan dari *supplier* sudah mengirimkan kain lagi untuk mengganti yang *reject*, kainnya itu sudah lama digudang karena menunggu waktu saja untuk ditindaklanjut. Untuk kain ini berjenis kain 100% *cotton twill* dan juga ada 47 roll kain dengan *reject* yang ditemukan lebih dari 50% kedatangan.

Sindy: Baik bapak terimakasih atas penjelasannya, kemudian saya ingin bertanya pak, kenapa kain ini bisa dinyatakan *reject* ?

QC *Fabric:* Baik, dari semua roll kain ini rejectnya stain, ada noda kecil-kecil posisinya random, ada stain yang berwarna merah, biru, kekuningan, karena kainnya berwarna putih jadi stainnya kelihatan dengan jelas. Untuk defect lain ada knot dan slub saja tetapi tidak begitu banyak hanya diberbagai bagian saja.

Sindy: Baik bapak, terimakasih banya katas waktu dan penjelasannya, maaf sekali lagi jika mengganggu waktunya bapak saat bekerja.

2. Adminitrasi *fabric* Gudang/adm *fabric*

Sindy: Permisi mbak, maaf menganggu waktunya, saya izin bertanya mbak mengenai fabric yang baru datang/masuk itu melalui beberapa tahap apa saja ?

Adm *Fabric:* Iya boleh, Setiap fabric masuk atau datang sudah melalui beberapa tahap.

a. Misal cek actual barang yang turun dari truk/container, apabila terdapat kerusakan pada fabric langkah awal nya difoto sebagai bukti. Kemudian jika kerusakan nya cukup parah perlunya actual cek inspek terlebih dahulu supaya tau seberapa parah kerusakannya. Setelah itu langsung lapor ke purchasing untuk dikomplainkan ke supplier. Biasanya kerusakannya berupa fabric sobek atau kotor.
b. Inspek fabric biasanya 10% dari jumlah kedatangan, apabila dari 10% itu banyak yang reject. Bisanya akan dilakukan inspek 100%. Dan fabric dengan reject terparah biasanya akan diretur ke supplier. Kemudian dari supplier akan mengirimkan replacement (pengganti) dan biasanya FOC (free of cash).

Sindy: Baik mbak terimakasih atas penjelasannya, kemudian masalah yang ditemukan apa saja yang dapat mengakibatkan fabric akan dilakukan retur?

Adm *Fabric:* Fabric akan diretur apabila ada beberapa masalah yaitu :

a. Barang yang dikirim tidak sesuai bisa dikarenakan barang reject atau salah dikirim.
b. Kelebihan pengiriman barang atau tidak sesuai dengan pesanan.

Langkah retur barang ke supplier :

a. Membuat surat jalan sesuai perintah dari MD.
b. Menyiapkan barang yang akan diretur.
c. Membuat bukti retur barang dari sistem inwaskat (sepergi bukti kalua barang keluar dari Gudang).

d. Menyerahkan surat jalan dan bukti retur ke shipping untuk dibuatkan dokumen.
e. Setelah dokumen jadi barang siap dikirim.
f. Pengiriman ekspor wajib ditempel segel bea cukai sedangkan pengiriman lokal tidak perlu.
g. Setiap barang yang keluar baik fabric atau accessories harus disertai gate pass untuk diserahkan ke security sebagai bukti barang keluar dari perusahaan.

Sindy: Baik mbak, terimakasih banyak atas penjelasannya sangat jelas, maaf sekali lagi sudah menganggu waktu bekerjanya.

(Untuk bukti surat retur dan surat jalannya, dapat dilihat di lampiran ke satu dan dua).